

MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN TES HASIL BELAJAR AKHIR SEMESTER GENAP MELALUI WORKSHOP DI SMP NEGERI 1 KECAMATAN SLAHUNG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

RIDUWAN, S.Pd. M.Pd.
SMP Negeri 1 Slahung

ABSTRAK

Kenyataan yang terjadi di sekolah bahwa guru jarang menyusun soal, biasanya mempergunakan soal yang sudah ada, tinggal menyesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan. Keadaan seperti ini juga terjadi di SMP Negeri 1 Slahung Kabupaten Ponorogo, sehingga sering terjadi tidak tepat antara bahan ajar dengan tes pada semester bersangkutan. Di sisi lain guru sebagian besar belum biasa menyusun tes, sehingga sering mencari dari beberapa kumpulan soal yang sudah ada (bank soal). Berdasarkan pemikiran tersebut maka peneliti bertujuan untuk menjawab bagaimana upaya meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun tes hasil belajar akhir semester II melalui workshop SMP Negeri 1 Slahung Tahun pelajaran 2019/2020?. Penelitian ini dilaksanakan melalui workshop menyusun tes dengan jumlah guru 31 orang guru yang diikuti dalam workshop di SMP Negeri 1 Slahung Tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam bekerja maka peneliti melengkapi dengan panduan observasi yang meliputi : 1. Silabus, 2.RPP, 3 Buku pegangan, dan 4. format kisi-kisites. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan melalui workshop maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kompetensi guru SMP Negeri 1 Slahung Tahun pelajaran 2019/2020 dalam menyusun tes hasil belajar akhir semester genap menjadi meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi pada siklus I diketahui bahwa dari 31 guru SMP Negeri 1 Slahung terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 17, pada aspek kaidah penulisan soal 11; dan pada kesesuaian materi terdapat 7 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 35, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 14 atau (46%), pada aspek kaidah penulisan soal 20 atau (62%); dan pada kesesuaian materi terdapat 24 atau (72%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 58 atau (62%). Pada Siklus II diketahui terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 3, pada aspek kaidah penulisan soal 0; dan pada kesesuaian materi terdapat 0 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 3, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 28 atau (88%), pada aspek kaidah penulisan soal 31 atau (100%); dan pada kesesuaian materi terdapat 31 atau (100%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 90 atau (94%).

Kata kunci : meningkatkan kompetensi guru, menyusun tes hasil belajar

PENDAHULUAN

Kenyataan yang terjadi di sekolah bahwa guru jarang menyusun soal, biasanya mempergunakan soal yang sudah ada, tinggal menyesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan. Keadaan seperti ini juga terjadi di SMP Negeri 1 Slahung, sehingga sering terjadi tidak tepat antara bahan ajar dengan tes pada semester bersangkutan. Di sisi lain guru sebagian besar belum biasa menyusun tes, sehingga sering mencari dari beberapa kumpulan soal yang sudah ada (bank soal). Berdasarkan pengamatan peneliti di dalam kegiatan saat melaksanakan observasi dalam penulisan soal evaluasi, kenyataannya sebagian guru yang dijadikan sampel, masih terdapat

kesalahan dalam penyusunan butir-butir soal. Dengan demikian maka kompetensi guru perlu ditingkatkan utamanya dalam penyusunan berbagai soal khususnya yang dibuat pada RPP.

Menyusun tes hasil belajar akhir semester genap bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menguasai indikator-indikator kompetensi dasar di semester genap, dengan melihat hasilnya guru akan mengetahui kelemahan siswa. Untuk dapat menyusun tes yang memenuhi persyaratan cukup sulit karena menyusun tes memerlukan pengetahuan, keterampilan serta ketelitian yang cukup tinggi. Menyusun tes dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan akademik siswa pada semester genap supaya dapat menarik kesim-

pulan apakah siswa bersangkutan telah menguasai indikator-indikator kompetensi dasar atau tidak.

Sehubungan hal tersebut maka penelitian ini perlu dilaksanakan dengan menetapkan judul penelitian “Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Tes Hasil Belajar Akhir Semester Genap Melalui Workshop di SMP Negeri 1 Kecamatan Slahung Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Rumusan Masalah

1. Apakah dengan workshop dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun tes hasil belajar akhir semester genap di SMP Negeri 1 Slahung Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pengaruh dengan diadakannya workshop yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun tes hasil belajar akhir semester genap di SMP Negeri 1 Slahung Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui workshop yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun tes hasil belajar akhir semester genap di SMP Negeri 1 Slahung Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Ingin mengetahui pengaruh dengan diadakannya workshop yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun tes hasil belajar akhir semester genap di SMP Negeri 1 Slahung Tahun Pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi, dan sekaligus masukan bagi para guru pada saat menjalankan tugasnya
2. Sebagai kontribusi pemikiran dan pengetahuan terhadap dunia pendidikan tentang prosedur tes hasil belajar
3. Untuk menambah wawasan sekaligus masukan bagi guru dan peneliti dalam pelaksanaan workshop tentang tes hasil belajar semester akhir
4. Bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pendidikan khususnya dalam bidang kompetensi guru yang menyangkut penyusunan soal tes hasil belajar.

Kompetensi

Kompetensi menurut Jamal Ma'mur Asmani, (2009:38) adalah sebagai suatu ketrampilan atau yang bersifat aktif. kompetensi dapat diartikan (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal (Moch. Uzer Usman, 2005:14). Kompetensi merupakan suatu tugas yang memadai atas kepemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang (Roestiyah N. K, 1989:4). Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif (Kunandar, 2007:51).

Guru

Guru adalah semua orang yang berwenang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-muridnya, secara individual ataupun klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah (Syaiful Sagala, 2009:21). Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Afnil Guza, 2009:51).

Tes Akhir Hasil Belajar

Tes akhir hasil belajar adalah evaluasi terhadap proses belajar mengajar Secara sistemik (Oemar Hamalik, 1995:171). Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran (M. Chabib Thoha, 1996:21).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan dimana penelitian yang dilaksanakan terfokus ke dalam kegiatan di sekolah, sehingga jenis penelitiannya merupakan penelitian tindakan sekolah. Menurut Elliot (2008:13) “penelitian tindakan merupakan suatu kajian tentang situasi social dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek yang dilakukan dalam situasi konkrit”. Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini digolongkan

kepada penelitian tindakan, yaitu penelitian tindakan sekolah yang dirancang dengan langkah-langkah yang meliputi studi pendahuluan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Dengan metode penelitian kualitatif ini peneliti ingin mengungkapkan bagaimana melalui workshop dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun tes hasil belajar di SMP Negeri 1 Slahung Kabupaten Ponorogo semester II tahun pelajaran 2019/2020.

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Slahung Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020. Pemilihan SMP Negeri 1 Slahung sebagai tempat penelitian karena peneliti sekaligus sebagai kepala sekolah ingin meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun soal tes hasil belajar

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020, selama kurang lebih tiga bulan, yaitu pada bulan Februari 2020 sampai dengan April 2020.

Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru SMP Negeri 1 Slahung semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 31 orang guru yang terdiri dari 11 guru laki-laki dan 20 guru perempuan. Karakteristik subjek penelitian: guru yang satu dengan yang lain mempunyai karakteristik yang sangat heterogen yakni ada yang memiliki kemampuan baik, sedang, dan kurang dalam penyusunan butir-butir soal.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Sekolah, Dengan empat langkah pokok yaitu : Perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan, Pengamatan (observasi), dan Evaluasi, dengan melibatkan 31 orang guru SMP Negeri 1 Slahung. Penelitian dilakukan selama 3 bulan. Indikator yang ditetapkan adalah peningkatkan kompetensi guru dalam

menyusun soal tes akhir hasil belajar melalui kegiatan workshop yang akan dilakukan dalam 2 siklus, sebagai berikut:

Siklus I (Pertama)

1. Perencanaan

Dalam Perencanaan ada beberapa langkah yang ditempuh yaitu : 1) Semua guru ditugaskan untuk mengikuti kegiatan workshop membahas tentang penyusunan soal tes hasil belajar. 2) Guru membawa bahan penyusunan soal seperti, Silabus, RPP, dan tabel kisi-kisi. 3) Guru menyimak informasi tentang teknik penyusunan soal. 4) Guru mulai menyusun soal objektif (pilihan ganda) untuk setiap butir soal dengan 4 pilihan. 5) Dari 40 soal tes yang dibuat, kemudian dicek dan dipilih menjadi 35 soal yang dianggap relevan melalui uji terhadap butir instrumen. 6) Setelah tes tersusun dilakukan kalibrasi/validasi teoritik 3-5 guru senior dengan parameter penilaian : a) Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran. b) Penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD). c) Kaidah penulisan soal yang baik dan benar.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut : a) Setiap peserta membawa bahan seperti Silabus, RPP, dan tabel kisi-kisi. b) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam penyusunan kisi-kisi soal dan soal evaluasi. c) Setiap guru ditugasi untuk menyusun soal sebanyak 40 soal objektif (pilihan ganda) untuk setiap butir soal dengan 4 pilihan, kemudian dicek dan dipilih menjadi 35 soal yang dianggap relevan melalui uji jugles terhadap butir instrumen. d) Setelah soal tersusun dilakukan kalibrasi/validasi dengan parameter penilaian seperti: Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran, penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD), sesuai dengan kaidah penulisan soal yang baik dan benar.

3. Observasi

Obserfasi dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan seperti dari membawa bahan, mengkaji soal dan penentuan soal. Selanjutnya disiapkan pedoman observasi:

4. Refleksi

Setelah mengkaji hasil kegiatan pembuatan soal pada setiap siklus dan kesesuaian

butir soal dengan tujuan pembelajaran, penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD), sesuai dengan kaidah penulisan soal yang baik dan benar yang telah dirancang. Refleksi dilakukan guna untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang ada pada pembuatan soal pada setiap siklus, bila terjadi atau adanya kekurangan maka akan diadakan diskusi untuk digunakan memperbaiki kegiatan dalam pembuatan soal pada siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu : 1) Wawancara. 2) Observasi. 3) Studi dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Sugiyono (2009:246) kegiatan yang dilakukan yaitu data reduction, data display dan *conclusion drawing/verification*. Data yang telah diperoleh dari lapangan, kemudian diolah agar lebih sederhana. Kegiatan analisis data yang dilakukan yaitu : 1) Reduksi data. 2) Penyajian data. 3) Penarikan kesimpulan.

Indikator Kinerja

Yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah para guru di SMP Negeri 1 Slahung dapat meningkatkan kompetensi dalam menyusun soal tes akhir hasil belajar melalui workshop dengan menguasai sekurang-kurangnya 85% ketuntasan sesuai dengan indikator penulisan soal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Siklus I

Siklus I terdiri atas beberapa tahap, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Perencanaan : 1) Jenis kegiatan adalah tindakan nyata dalam menyusun butir tes hasil belajar akhir semester genap. 2) Bentuk kegiatan dilaksanakan Workshop menyusun tes

hasil belajar akhir semester genap bagi semua guru-guru yang mengajar di kelas. 3) Menginformasikan kepada guru-guru di SMP Negeri 1 Slahung Tahun Pelajaran 2019/2020 tentang bahan- bahan yang perlu dibawa berkaitan dengan penyusunan tes hasil belajar akhir semester genap. 4) Melaksanakan Workshop penyusunan tes hasil belajar akhir semester genap. 5) Menyampaikan materi Workshop yakni ; pengarahan Kepala Sekolah dan teori menyusun tes dari Tenaga ahli yang relevan. 6) Guru diberikan tugas menyusun tes formatif bentuk obyektif (Pilihan Ganda) untuk setiap butir tes dengan 5 pilihan. 7) Peneliti melakukan kroscek ke masing- masing kelompok guru. 8) Setelah soal tersusun dilakukan kalibrasi/validasi dengan parameter penilaian : a) Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran. b) Penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD). c) Kaidah penulisan soal yang baik dan benar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari-9 Maret 2020 melalui beberapa kegiatan, antara lain : 1) Memberikan jadwal pelaksanaan Workshop kepada guru-guru di SMP Negeri 1 Slahung Tahun Pelajaran 2019/2020. 2) Menyiapkan tempat pelaksanaan Workshop sekaligus mengecek keberadaan sarana listrik di ruang / tempat pelaksanaan Workshop. 3) Melaksanakan Workshop sesuai rencana siklus I sebanyak 3 kali pertemuan. 4) Pelaksanaan hari I mulai pk. 8.00 WIB sampai pk. 11.30 WIB dengan materi; pengarahan Kepala Sekolah, Materi penyusunan tes, mengecek kelengkapan bahan -bahan untuk menyusun tes. 5) Pelaksanaan hari II mulai pk. 8.00 WIB sampai pk. 11.30 WIB dengan materi; menyusun kisi-kisi tes, tanya jawab, presentasi pada kelompok kecil, revisi. 6) Pelaksanaan hari III mulai pk. 8.00 WIB sampai pk. 11.30 WIB dengan materi penulisan tes, presentasi pleno, produk akhir.

c. Observasi

Hasil observasi pada siklus I ini dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) Kehadiran guru-guru. 2) Kelengkapan bahan-bahan untuk menyusun tes seperti Silabus, RPP, Buku

materi/buku pegangan siswa dan guru, format kisi-kisi tes. 3) Kesiapan guru-guru untuk mengikuti Workshop selama 3 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi mengenai kompetensi guru dalam pembelajaran diperoleh hasil nilai dalam menyusun soal tes hasil belajar siklus I sebagai berikut: bahwa dari 31 guru SMP Negeri 1 Slahung terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 17, pada aspek kaidah penulisan soal 11; dan pada kesesuaian materi terdapat 6 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 34. Sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 14 atau (46%), pada aspek kaidah penulisan soal 20 atau (62%); dan pada kesesuaian materi terdapat 24 atau (72%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 58 atau (62%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama dalam pembuatan soal tes hasil belajar yang mengacu pada indikator kinerja belum tuntas, karena hasil yang diperoleh hanya sebesar 62% lebih kecil dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Penelitian ini belum berhasil, maka melaksanakan penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus I lebih difokuskan untuk mencari kekurangan yang terjadi pada tindakan siklus I. Maka dalam pembelajaran ditemukan kekurangan sebagai berikut: 1) Hasil penilaian penyusunan soal masih mendapat prosentase rata-rata 62%. 2) Secara umum guru di SMP Negeri 1 Slahung belum mencapai kata tuntas dalam menyusun soal tes, dimana kriteria ketuntasan yang harus dipenuhi oleh setiap guru sebesar 85. 3) Pelaksanaan kegiatan workshop yang dilakukan peneliti terhadap guru SMP Negeri 1 Slahung berlangsung cukup baik karena situasi berlangsung terbuka dan kolaboratif

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama dalam pembuatan soal evaluasi yang mengacu pada indikator kinerja belum tuntas, karena hasil yang diperoleh hanya sebesar 62% lebih kecil dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan : 1) Jenis kegiatan adalah tindakan nyata dalam menyusun butir tes hasil belajar akhir semester genap. 2) Menginformasikan kembali kepada guru-guru di SMP Negeri 1 Slahung Tahun Pelajaran 2019/2020 tentang bahan- bahan yang perlu dibawa berkaitan dengan penyusunan tes hasil belajar akhir semester genap. 3) Guru diberikan tugas menyusun tes formatif bentuk obyektif (Pilihan Ganda) untuk setiap butir tes dengan 5 pilihan. 4) Peneliti melakukan kroscek ke masing- masing kelompok guru. 5) Setelah soal tersusun dilakukan kalibrasi/validasi dengan parameter penilaian : a) Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran. b) Penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD). c) Kaidah penulisan soal yang baik dan benar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II pada penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret-13 April 2020 melalui beberapa kegiatan, antara lain : 1) Melaksanakan penyusunan soal tes hasil belajar sesuai rencana siklus II sebanyak 3 kali pertemuan. 2) Pelaksanaan hari I mulai pk. 8.00 WIB sampai pk. 11.30 WIB dengan materi; pengarahan Kepala Sekolah, Materi penyusunan tes,mengecek kelengkapan bahan -bahan untuk menyusun tes. 3) Pelaksanaan hari II mulai pk. 8.00 WIB sampai pk. 11.30 WIB dengan materi; menyusun kisi-kisi tes, tanya jawab, presentasi pada kelompok kecil, revisi. 4) Pelaksanaan hari III mulai pk. 8.00 WIB sampai pk. 11.30 WIB dengan materi penulisan tes, presentasi pleno, produk akhir.

c. Observasi

Hasil observasi pada siklus I ini dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) Kehadiran guru-guru. 2) Kelengkapan bahan-bahan untuk menyusun tes seperti Silabus, RPP, Buku materi / buku pegangan siswa dan guru, format kisi-kisi tes. 3) Kesiapan guru-guru untuk mengikuti Workshop selama 3 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi siklus II mengenai kompetensi guru dalam pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut: bahwa dari 31 guru SMP Negeri 1 Slahung terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 3, pada aspek kaidah

penulisan soal 0; dan pada kesesuaian materi terdapat 0 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 3. Sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 28 atau (88%), pada aspek kaidah penulisan soal 31 atau (100%); dan pada kesesuaian materi terdapat 31 atau (100%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 90 atau (94%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II dalam pembuatan soal evaluasi yang mengacu pada indikator kinerja sudah memenuhi ketuntasan, karena hasil yang diperoleh sebesar 94% lebih besar dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Maka penelitian sudah berhasil dan melaksanakan penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya, yang berarti sudah selesai.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Hasil penilaian penyusunan soal sudah mengalami kenaikan dengan mendapat prosentase rata-rata 94%. 2) Secara umum guru di SMP Negeri 1 Slahung sudah mencapai kata tuntas dalam menyusun soal tes, dimana kriteria ketuntasan yang harus dipenuhi oleh setiap guru sebesar 85. 3) Pelaksanaan kegiatan workshop yang dilakukan peneliti terhadap guru SMP Negeri 1 Slahung berlangsung cukup baik karena situasi berlangsung terbuka dan kolaboratif sehingga terjadi peningkatan guru dalam menyusun soal tes akhir belajar semester genap.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua dalam pembuatan soal evaluasi yang mengacu pada indikator kinerja sudah memenuhi ketuntasan, karena hasil yang diperoleh sebesar 94% lebih besar dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Maka penelitian sudah berhasil sehingga tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya, yang berarti penelitian ini sudah selesai.

Pembahasan

Pada awalnya guru-guru merasa tidak siap untuk menyusun tes hasil belajar dengan alasan terbatasnya waktu dan sulitnya menyusun tes sesuai kriteria, karena selama ini guru menyusun tes hasil belajar semester akhir baik

ganjil maupun genap dikerjakan dengan mengkompilasi soal-soal dari buku-buku atau dari kumpulan tes yang sudah ada tanpa mempertimbangkan SK / KD dan indikator dari RPP yang sudah mereka siapkan. Tetapi setelah penyampaian materi oleh narasumber yang berupa konstruksi tes, menambah wawasan bagi guru-guru dalam hal menyusun tes hasil belajar dan guru merasa perlu menyusun tes sesuai kriteria penyusunan soal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II pada kegiatan workshop terhadap guru dalam penyusunan soal tes hasil belajar dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I diketahui bahwa dari 31 guru SMP Negeri 1 Slahung terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 17, pada aspek kaidah penulisan soal 11; dan pada kesesuaian materi terdapat 7 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 35, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 14 atau (46%), pada aspek kaidah penulisan soal 20 atau (62%); dan pada kesesuaian materi terdapat 24 atau (72%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 58 atau (62%). Pada Siklus II diketahui terdapat kesalahan pada aspek EYD sebanyak 3, pada aspek kaidah penulisan soal 0; dan pada kesesuaian materi terdapat 0 kesalahan. Total kesalahan sebanyak 3, sedangkan yang sesuai atau yang sudah benar pada aspek EYD sebanyak 28 atau (88%), pada aspek kaidah penulisan soal 31 atau (100%); dan pada kesesuaian materi terdapat 31 atau (100%). Total yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebanyak 90 atau (94%).

Hasil pada siklus pertama menunjukkan bahwa dalam pembuatan soal evaluasi yang mengacu pada indikator kinerja belum tuntas, karena hasil yang diperoleh hanya sebesar 62% lebih kecil dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Maka penelitian belum berhasil sehingga dilanjutkan pada siklus berikutnya. Pada siklus kedua dalam pembuatan soal evaluasi yang mengacu pada indikator kinerja sudah memenuhi ketuntasan, karena hasil yang diperoleh sebesar 94% lebih besar dari persentase pada indikator kinerja yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Maka

penelitian sudah berhasil sehingga melaksanakan penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya, yang berarti penelitian dianggap sudah selesai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan, paparan, refleksi, serta bahasan hasil penelitian, pada bagian ini dapat dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan workshop dalam menyusun tes hasil belajar akhir semester genap sangat efektif. Sikap dan kemampuan guru SMP Negeri 1 Slahung setelah workshop merasa puas karena melalui workshop dapat mempergunakan waktu sebaik-baiknya sehingga tidak tertunda-tunda. Melalui workshop pula dapat meningkatkan kompetensi guru di dalam menyusun tes professional, hal ini terlihat pada kegiatan siklus pertama rata-rata nilai 64% dan siklus kedua rata-rata nilai 94%. Tes dikatakan layak apabila minimal 85 % kriteria bisa terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Elliot. 2008. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- E.Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional ; Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Yogyakarta: IHDINA.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- M. Chabib Thoha. 1996. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mimin. 2006. *Evaluasi Pembelajaran. Cetakan Ke-3*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moch. Uzer Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional. Cet ke 17*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran. Cet-1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah N.K. 1989. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan. Cet-3*. Jakarta: Bina Aksara.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan prinsip dan operasional. Cet-5*. Jakarta: Bumi Aksara.

Untuk itu workshop yang dilaksanakan oleh peneliti dianggap telah berhasil untuk meningkatkan kompetensi guru. Dengan demikian pada siklus pertama dan siklus kedua 100% guru SMP Negeri 1 Slahung semester genap tahun pelajaran 2019/2020 sudah mampu menyusun tes hasil belajar akhir semester genap dengan baik.

Saran

1. Kepada Kepala Sekolah disarankan dalam menyusun tes hasil belajar akhir semester hendaknya menyelenggarakan workshop agar kerja sama guru dan saling tukar informasi dapat terbina dengan baik dalam mewujudkan meningkatkan mutu sekolah.
2. Kepada semua guru dalam melaksanakan tugas untuk menyusun tes sangat perlu mengadakan kerja sama dan bertukar pikiran dengan guru mata pelajaran lain dan selalu berupaya untuk terus meningkatkan kompetensinya agar selalu terus berkembang sesuai dengan kemajuan zaman.